

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang identifikasi telur cacing pada sampel kuku tangan siswa SDN 3 Kerta, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kelompok siswa paling banyak berusia 9 tahun (38.1%). Siswa berjenis kelamin perempuan sebanyak 11 siswa (52.4%) dan laki-laki sebanyak 10 siswa (47.6%). Sebanyak 20 siswa (95.2%) memiliki kebiasaan mencuci tangan dengan kategori sering, Seluruh siswa memiliki kebiasaan memotong kuku yang baik dengan kategori sering. Sebanyak 15 siswa (71.4%) sering bermain ditanah
2. Jumlah sampel positif ditemukan telur cacing STH pada sampel kuku tangan siswa kelas I, II dan III yaitu sebanyak satu orang (4.8%), dengan jenis *Ascaris lumbricoides*.
3. Keberadaan telur cacing berdasarkan karakteristik, terdapat 1 sampel (4.8%) positif ditemukan telur cacing STH jenis *Ascaris lumbricoides* pada sampel siswa berusia 8 tahun, berjenis kelamin laki-laki. Memiliki frekuensi mencuci tangan dengan kategori jarang, frekuensi memotong kuku dengan kategori sering dan memiliki kebiasaan bermain ditanah.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar**

Diharapkan dapat melakukan kegiatan penyuluhan dan monitoring terkait infeksi kecacingan dan pencegahannya.

### **2. Bagi Siswa SDN 3 Kerta**

Meningkatkan kebiasaan mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir sebelum dan sesudah makan, sesudah BAB dan sesudah bermain ditanah. Rajin memotong dan membersihkan kuku minimal satu kali dalam seminggu.

### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian yang serupa dengan menggunakan metode penelitian lainnya.